ABSTRAKSI

Adanya fenomena praktik perataan laba yang terjadi pada perusahaan-perusahaan, menyebabkan informasi laba bersih yang ditampilkan oleh perusahaan menjadi berubah karena telah mengalami penambahan atau pengurangan informasi. Berubahnya informasi atas laba bersih tersebut dapat berdampak terhadap tindak lanjut para pengguna informasi sehingga para pengguna informasi mengambil keputusan yang salah karena informasi yang menyesatkan.

Penelitian ini dibuat untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, *dividend payout ratio*, dan *net profit margin*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai 2009, dengan sampel penelitian berjumlah 26 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah model *logistic regression* dimana varibel dependen merupakan variabel *dummy*. Sebelum analisis *logistic regression*, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba, variabel leverage juga memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba. Sedangkan variabel dividend payout ratio dan net profit margin tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba.